

BAB V

KESIMPULAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas pantai lebih besar dari luas daratannya. Hal ini membuat Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di sektor perikananannya. Selain untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya, sektor perikanan tentunya juga dapat membantu meningkatkan devisa negara dengan mengeksport produk-produk perikananannya. Salah satu produk yang menjadi primadona di sektor perikanan Indonesia adalah udang.

Namun potensi ini juga mengakibatkan terjadinya *overfishing* atau pemanfaatan perikanan yang berlebihan. Tentu hal ini tidak sesuai dengan konsep perikanan yang berkelanjutan. Eksploitasi tersebut tidak hanya terjadi pada perikanan tangkap, eksploitasi ini juga bisa terjadi pada perikanan budidaya. Maka dari itu, diperlukan pengawasan terhadap kegiatan perikanan agar terciptanya perikanan yang ramah lingkungan. Semua pihak dari konsumen hingga produsen, memiliki tanggung jawab agar selalu menjaga lingkungan khususnya di sektor perikanan.

Selain produk migas, ekspor-ekspor produk non-migas juga sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Permintaan ekspor dari berbagai negara-negara besar terus meningkat setiap tahunnya. Produk-produk perkebunan maupun perikanan seperti kopi, karet, tuna maupun udang sangat diminati di pasar Internasional. Namun banyaknya persyaratan yang agak rumit, menjadi kendala tersendiri bagi pengeksport produk tersebut ke pasar Internasional.

Khususnya dalam subsektor perikanan udang, proses ekspor produk dari pelaku industri mengalami kendala dalam

ekspornya ke negara-negara Uni Eropa. Ketatnya regulasi-regulasi produk ekspor yang diizinkan masuk ke pasar Uni Eropa, ditambah lagi dengan isu lingkungan yang semakin hangat terjadi dikalangan masyarakat Uni Eropa. Disamping itu, permintaan ekspor dari berbagai negara Uni Eropa terhadap produk udang semakin meningkat setiap tahunnya.

Dalam hal ini, *Seafood Savers* yang merupakan inisiatif dari WWF-Indonesia melakukan kerjasama dengan para pelaku industri perikanan dan juga pemerintah Indonesia untuk memperlancar dan meningkatkan ekspor udang Indonesia ke Uni Eropa. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan *Seafood Savers* dapat menjembatani proses ekspor produk udang Indonesia dengan lancar serta menyediakan wadah agar para pelaku industri dapat memenuhi standarisasi produk yang sudah ditetapkan pasar Uni Eropa.

Dalam upaya untuk memenuhi standarisasi tersebut, *Seafood Savers* mengacu pada dua sertifikasi ekolabel. MSC (Marine Stewardship Council) untuk perikanan tangkap dan ASC (Aquaculture Stewardship Council) untuk perikanan budidaya. Dua sertifikat ekolabel ini sudah diakui di pasar internasional sebagai standarisasi sebuah produk perikanan yang layak digunakan. Maka dari itu, *Seafood Savers* sebagai sebuah NGO melakukan bimbingan ataupun bantuan kepada anggotanya yang ingin mendapatkan kedua sertifikasi tersebut untuk produk-produk perikanan mereka khususnya produk udang.

Dalam upayanya untuk meningkatkan ekspor udang Indonesia ke Uni Eropa, *Seafood Savers* melakukan berbagai kegiatan bersama para pelaku industri maupun Institusi pemerintahan. Kegiatan tersebut biasanya berbentuk advokasi terhadap pemerintahan yang mana kebijakannya kadang tidak sesuai dengan kriteria perikanan yang berkelanjutan ataupun kebijakan yang mempersulit pelaku industri dalam melakukan kegiatan perikanannya. *Seafood Savers* juga menjadi wadah

atau penghubung antar pelaku industri, institusi pemerintahan dan konsumen. Hal ini dilakukan agar terciptanya ruang diskusi untuk membahas permasalahan dan kendala serta peluang dan tantangan perbaikan perikanan di Indonesia antara pelaku industri perikanan dan pemerintah.

Seafood Savers sebagai NGO juga melakukan asistensi atau pembinaan kepada para pelaku industri perikanan serta mempromosikan produk-produk perikanan mereka yang sudah bersertifikasi ekolabel. Hal ini tentu akan membuat para konsumen khususnya di Uni Eropa tidak meragukan lagi asal usul produk yang mereka gunakan. Dan yang terakhir *Seafood Savers* sebagai sebuah NGO selalu mengkampanyekan perbaikan lingkungan dan terus meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu menggunakan atau memakai produk yang ramah lingkungan.

Diharapkan dengan adanya upaya-upaya *Seafood Savers*, tidak hanya pelaku industri yang memberikan perhatian terhadap perikanan Indonesia. Masyarakat sebagai konsumen juga diharapkan bijak dalam memilih produk perikanan serta terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Sehingga Indonesia dapat dikenal dengan baik sebagai penghasil produk perikanan yang ramah lingkungan di pasar dunia dan menghilangkan keraguan masyarakat Internasional dalam menggunakan produk dari Indonesia.